

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk membeli pengaruh penerapan kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dominan menggunakan angket untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari responden untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci sehingga data yang diperoleh dari sekelompok sampel dapat digambarkan secara deskriptif mengenai analisis tingkat kepuasan pemustaka terhadap tata ruang di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.142.

2. Pendekatan

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah Penelitian yang biasanya menggunakan desain eksplanasi, di mana objek telaahan penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah untuk menguji hubungan variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya.

Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel; untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi atautkah tidak dengan variabel lainnya; atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi atautkah tidak oleh variabel lainnya.² Dan juga metode kuantitatif dianggap memenuhi syarat sebagai metode penilaian yang baik, karena menggunakan alat-alat atau instrumen untuk mengukur gejala-gejala tertentu dan diolah secara statistik mempelajari secara intensif dengan menggunakan rumus statistic dalam pengelolaan data yang ada dilapangan.³ Dalam hal ini yang menjadi responden adalah pemustaka perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

² Muhammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 5 No.1 Januari – Juli, 2011, h. 132.

³ Muhammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta.....", h. 134.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi pada umumnya merupakan keseluruhan subjek penelitian, mencakup semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah pemustaka perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Jumlah populasi yang didapatkan adalah 15015 pemustaka.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel digunakan apabila populasi yang diteliti jumlahnya besar dan tidak memungkinkan peneliti ini mempelajari seluruh populasinya. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{(1+(Nxe^2))}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = Persen kelonggaran ketidak pastian

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penilitan ini sebagai berikut:

$$n = \frac{15.015}{1+(15.015 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{15.015}{1+150,15}$$

⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif....*, h. 117.

⁵ *Ibid*, h. 81.

$$n = \frac{15.015}{151,15}$$

$$n = 99,334$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin menghasilkan angka sebesar 99,334 sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99 pemustaka.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok penunjang. adapun data pokok berkenaan dengan data tentang tata ruang perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin:

a. Data Primer

Data diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu hasil dari penyebaran kuesioner mengenai kepuasan pemustaka terhadap tata ruang yang disebarkan kepada responden yaitu pemustaka dan juga diambil dari hasil wawancara dengan pustakawan mengenai kendala dalam meningkatkan kepuasan pemustaka perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data ini diambil dari hasil dokumentasi di perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin terkait kondisi tata ruang, absensi, mengenai gambaran umum sejarah lembaga, kondisi tata ruang dan hal-hal yang terkait dengan kepuasan pemustaka terhadap tata ruang Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode yaitu:

1. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner yakni sejumlah pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang akan dijawab atau dilengkapi oleh responden. Kemudian dilihat dari bentuknya maka angket ini dibagi menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka.

Angket tertutup responden tidak mempunyai pilihan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar angket tersebut. Sedangkan angket terbuka, responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan jalan pikirannya.⁶

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden tidak memiliki jawaban lain selain yang telah disediakan. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Proses penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan secara online menggunakan media *google form* di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan percakapan terarah pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan. Metode ini digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pustakawan yang bersangkutan.

⁶ Soebagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1997), h. 56- 57.

Dengan metode ini penulis melakukan wawancara kepada pihak- pihak yang berhubungan dengan kendala – kendala yang dihadapi dalam pengelolaan tata ruang untuk memenuhi dan meningkatkan kepuasan pemustaka perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda yang tertulis, tercetak, atau terekam. Dalam pengumpulan data diperoleh dari dokumen- dokumen atau arsip- arsip yang ada dilokasi peneliti seperti gambaran umum tentang lingkungan perpustakaan, tata ruang perpustakaan, dan jumlah pemustaka perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Teknik ini dilakukan dengan cara menggali data- data, dokumen, maupun tulisan yang berkaitan dengan tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

TABEL 1: MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang berkaitan dengan kepuasan siswa terhadap tata ruang Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pencahayaan b. Suhu c. Tata rak d. Tata meja dan kursi e. Luas ruangan 	Pemustaka	Angket
2	Kendala yang dihadapi pustakawan di bidang tata ruang dalam upaya memenuhi dan meningkatkan kepuasan pemustaka	Pustakawan	Wawancara
3	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan perpustakaan b. Tata Ruang Perpustakaan c. Jumlah Anggota Perpustakaan d. Jumlah Petugas/ Pustakawan e. Profil Perpustakaan 	Tata Usaha	Dokumentasi

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrument adalah angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Langkah dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

a. *Editing*

Mengedit data terlebih dahulu sebelum diolah atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dengan record book, daftar pertanyaan atau interview perlu di baca beberapa kali dan diperbaiki jika ada kesalahan.

b. *Coding*

Pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, kode sebagai isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi dan data yang akan dianalisis.

c. *Scoring*

Menghitung setiap frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam pembuatan table.

d. Tabulating

Teknik ini untuk menyusun dan memasukkan data yang sudah terkumpul didalam table untuk menuntukan frekuensi untuk memudahkan dalam hitungan presentasinya dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

p = presentase

f = jumlah jawaban responden

n= jumlah responden

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrument adalah angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

e. Uji Validitas Instrumen (Validitas Tes)

Tes adalah instrument yang disusun secara khusus karena mengukur sesuatu yang sifatnya penting dan pasti, dikatakan demikian karena tes ini digunakan untuk menentukan suatu mengenai kedudukan atau predikat seseorang. Pengerjaannya juga secara khusus: cara menjawab, situasi tertentu, waktu, dan prosedur tertentu pula. Apabila aturan- aturan tersebut tercapai, diharapkan validitas yang dikehendaki oleh peneliti diharapkan tercapai.

Langkah selanjutnya dalam menguji validitas instrument penelitian, angket diuji cobakan kepada responden yang sejenis dan dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien Validitas

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Uji validitas dilakukan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dengan 99 pemustaka dan diteliti menggunakan SPSS versi 23.

2. Analisis Data

Dalam hal ini data dianalisis menggunakan skala pengukuran. Data dihitung persentasenya kemudian data dianalisis dengan menggunakan skala likert. Skala ricket sering digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi responden. Skala rikert yaitu skala yang memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka. Skala ini terdiri atas beberapa pertanyaan yang tertutup. Pilihan jawaban untuk skala ini dibuat berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi, pilihan jawaban terdiri atas angka ganjil yaitu tiga, lima, tujuh.

Menurut Sugiyono, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. “Sangat Puas” dengan skor 5
- b. “Puas” dengan skor 4
- c. “Cukup Puas” dengan skor 3
- d. “Tidak Puas” dengan skor 2
- e. “Sangat tidak Puas” dengan skor 1

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor untuk mempermudah peneliti. Instrumen penelitian tersebut menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda ataupun *checklist*.⁷

Untuk penilaian kepuasan yang ditanyakan dengan kuesioner dengan penjelasan yang tertera pada instrument pengumpulan data. Agar dapat mengetahui penilaian responden terhadap objek, skor- skor yang didapat dijumlahkan, setelah itu dicari skor rata- rata tersebut. Skor rata- rata tersebut adalah hasil dari penjumlahan.

Perhitungan skor rata- rata dapat dituliskan dalam model matematik sebagai berikut:

$$X = \frac{[(S5 \times F) + (S4 \times F) + (S3 \times F) + (S2 \times F) + (S1 \times F)]}{N}$$

Keterangan:

X = Skor rata- rata

(S5,.....S1) = Skor pada skal 5 sampai 1

⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2013), h. 96.

F = Frekuensi jawaban

N = jumlah sampel yang diolah

Skala interval diperlukan untuk menempatkan posisi responden dalam suatu objek penilaian apakah termasuk dalam kriteria yang sangat puas, puas, cukup puas, tidak puas, dan sangat tidak puas.

Untuk menentukan skala interval dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah dengan banyak skala. Berikut rumus dari skala interval:

$$\text{Skala Interval : } \{a(m-n):b\}$$

Keterangan:

a = Jumlah atribut

b = skor tertinggi

n = skor terendah

b = jumlah skala penilaian yang ingin diterapkan

Jika skala penilaian diterapkan berjumlah lima yang dimana skor terendah adalah satu dan tertinggi adalah lima, maka skala interval yang didapat dihitung sebagai berikut: $\{1(5-1):5\}$ jadi jika jarak pada setiap titik adalah 0,8 sehingga dapat diperoleh penilaian sebagai berikut:

TABEL II: Skala Penilaian

SKOR	INTERPRESTASI
4,24 - 5,04	Sangat Puas
3,43 - 4,23	Puas
2,62 - 3,42	Cukup Puas

1,81 – 2,61	Tidak Puas
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas

Pengguna skala interval pada skor tabel diatas dalam penerapannya pada analisa data untuk mengartikan kepuasan pemustaka perpustakaan, maka hasil skor rata- rata dapat dilihat pada skala interval, setelah itu skala tersebut dapat diketahui berapa besar kepuasan pemustaka terhadap tata ruang Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang telah dilakukan penulis, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Pergi dan melakukan pengamatan kelokasi peneltian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
- b. Mohon surat perintah riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- c. Menyiapkan surat perintah riset kepada pihak- pihak terkait.

- d. Menyiapkan instrument pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi pihak perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin guna menyampaikan adanya penelitan.
- b. Menghubungi responden dan informan untuk memperoleh data.
- c. Mengumpulkan seluruh data, sekaligus mengolah dan menganalisis data tersebut.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi utuh.
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Memperbanyak setelah dikoreksi dan disetujui dosen pembimbing.